

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan “ Pendampingan guru dan orang tua dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik melalui tugas luring dan daring pada kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran pendampingan dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik anak pada masa pandemi di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus sudah berjalan dengan baik dan komunikatif . hal itu terjadi karena adanya kerjasama antar pihak yang melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan orang tua yang sangat antusias dalam menjalankan tugas serta perannya masing-masing. Hal itu ditunjukkan dengan adanya edukasi, motivasi serta evaluasi dalam keberlangsungan pendampingan pengembangan fisik motorik anak usia dini untuk pembelajaran luring dan daring.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran luring dan daring yang telah diterapkan sudah dilakukan sesuai standart operating procedure ( SOP) dengan mengikuti kurikulum yang berlaku serta berpedoman dengan RPPH, RPPM, promes, prota yang ada. Pihak kepala sekolah, waka kurikulum, guru serta orang tua juga telah mensupport dengan menyiapkan fasilitas-fasilitas dan sarana prasarana yang memadai untuk mendukung dan sebagai penunjang dalam proses kegiatan pembelajaran guna meningkatkan perkembangan fisik motorik seperti mewarnai, menyusun potongan geometri, menempel dan lain sebagainya pada anak kelompok B di RA Maslakul falah II Jekulo Kudus.
3. Faktor pendukung yang sudah dilakukan dalam pembelajaran luring daring di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus yakni menyediakan sarana dan prasarana misalnya ayunan, papan titian, krayon, buku gambar , dan adanya pendistribusian kuota internet, adanya akses saling komunikasi antar guru dan orang tua ketika mengalami kesulitan atau ketidakpahaman. Kemudian faktor penghambatnya dari metode pembelajaran yang lumayan kaku, jaringan internet kurang stabil, guru kurang kreatif dalam membuat video pembelajaran, ada orang tua yang sibuk dengan urusan pekerjaan, serta kurangnya perhatian serta update dalam pemberian tugas yang berikan oleh guru.

4. Solusi yang sudah diterapkan di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus dalam mengatasi permasalahan pembelajaran luring maupun daring yaitu semua pihak yang bersangkutan mengadakan rapat pertemuan sosialisasi untuk menemukan win win solution dalam mengatasi hambatan proses dalam pembelajaran serta adanya evaluasi pembelajaran. Di sisi lain guru dan orang tua juga sudah turut berpartisipasi dalam memantau belajar anak serta melakukan kooordinasi, konsultasi terkait permasalahan yang ada. .

## **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang membangun sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah  
Diharapkan kepala sekolah harus lebih pengertian terhadap pendidikan di masa depan, dengan bisa melakukan saling sharing dengan sekolah lain mengenai bagaimana cara mengembangkan pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi sekarang ini di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus.
2. Bagi Waka Kurikulum  
Diharapkan waka kurikulum bisa lebih update mengenai perubahan-perubahan kurikulum terbaru yang berlaku pada masa pandemi di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus.
3. Bagi Guru  
Diharapkan guru dapat lebih memberikan pembelajaran yang kreatif baik dalam video pembelajaran dan kegiatan secara tatap muka langsung yang bisa menyenangkan bagi anak didik guna meningkatkan perkembangan fisik motoriknya baik motorik halus maupun kasar dalam pembelajaran luring dan daring.
4. Bagi Orang Tua  
Diharapkan orang tua bisa lebih bijaksana dan dapat menjadi orang tua sekaligus guru ketika dirumah dengan menyiapkan kebutuhan ragam main guna mendukung pembelajaran secara daring dan bisa sesering mungkin mengecek grup whats'app ketika tugas diberikan dan dapat menyampaikannya kepada anak serta membantunya mengerjakan.